

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode survei untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan tambahan wawancara guna mendapatkan hasil jawaban yang lebih mendalam. Maka dari itu Peneliti memiliki langkah-langkah penggunaan metode, yang pertama adalah metode survei lalu dilanjutkan dengan wawancara.

Metode pertama yang digunakan adalah metode penelitian survei, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Melalui metode ini, peneliti akan memperoleh data berupa tanggapan dari responden mengenai pengaruh reputasi Indomusikgram terhadap minat kreator musik untuk bergabung dengan Archipelagroove.

berikutnya ditambahkan wawancara. Menurut Moleong (2005) mengatakan wawancara merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk menguji pengaruh dalam penelitian saya dengan judul “Pengaruh Reputasi Indomusikgram Terhadap Kreator Musik untuk Bergabung di Archipelagroove. Tipe Eksplanatori merupakan salah satu jenis tipe dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat). Tipe penelitian eksplanatori ini akan menjelaskan hubungan antar variabel pengaruh reputasi Indomusikgram terhadap bergabungnya kreator musik di Indomusikgram. Penelitian dengan tipe eksplanatori ini tidak hanya berusaha mengetahui adanya hubungan, tetapi juga berupaya menjelaskan mengapa dan bagaimana suatu hubungan terjadi. Dengan

kata lain, pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan mekanisme di balik hubungan antar variabel.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif yang ditambahkan dengan kualitatif. *Sequential Explanatory Design*, Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dalam satu penelitian guna memperoleh data yang lebih menyeluruh, valid, reliabel, serta objektif. Desain *Sequential Explanatory* ditandai dengan pelaksanaan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap awal, yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap berikutnya untuk mendukung dan memperdalam hasil dari temuan awal. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional dengan menerapkan studi korelasi.



Gambar 3.1 Sequential Explanatory Design

3.3 Populasi Dan Sampel

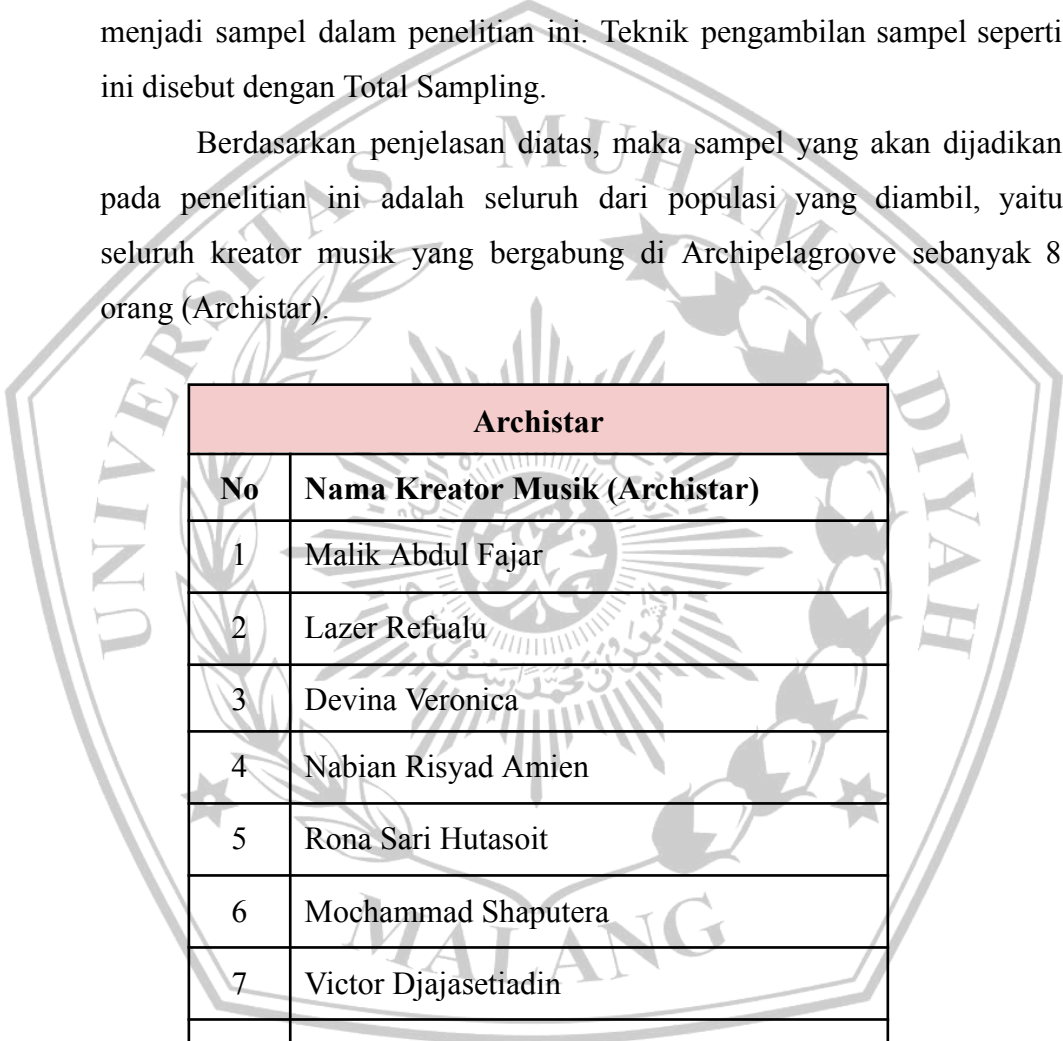
3.3.1 Populasi

Dikutip dari Sekaran oleh Waspodo, Handayani, & Paramita (2006) mengatakan, populasi merujuk pada sekelompok subjek atau objek yang menjadi basis generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah representasi umum dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi, yang kemudian akan menjadi dasar untuk mengambil kesimpulan. Populasi di penelitian ini yaitu kreator musik yang bergabung di Archipelagroove (Archistar).

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa Sampel merupakan representasi dari populasi yang diambil dalam jumlah tertentu, dengan tetap mempertimbangkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan., maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dikarenakan populasinya relatif kecil, yaitu kurang dari 100 responden, sehingga seluruh populasi akan dimasukkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut dengan Total Sampling.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel yang akan dijadikan pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh kreator musik yang bergabung di Archipelagroove sebanyak 8 orang (Archistar).



Archistar	
No	Nama Kreator Musik (Archistar)
1	Malik Abdul Fajar
2	Lazer Refualu
3	Devina Veronica
4	Nabian Risyad Amien
5	Rona Sari Hutasoit
6	Mochammad Shaputera
7	Victor Djajasetiadin
8	Shandy Aulia Darmawan

Gambar 3.2 Populasi dan Sampel

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini saya lakukan secara daring. penulis melakukan penelitian dari Kota Malang dengan perusahaan yang diteliti yang berlokasi di Jl. Karang

Tengah Raya No.4, RT.4/RW.3, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dengan kesempatan penulis yang pernah magang di perusahaan tersebut, penulis dapat memanfaatkan peluang untuk melanjutkan penelitian dengan cara daring dari Kota Malang.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer memiliki peran penting dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama oleh peneliti itu sendiri. Artinya, data dikumpulkan secara langsung dari pihak pertama atau lokasi tempat penelitian dilaksanakan. Penulis menggunakan kuesioner dengan Google Form yang akan disebarakan kepada Archistar di Archipelagroove.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utamanya, melainkan melalui perantara, seperti individu lain atau dokumen tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data pendukung melalui berbagai dokumen serta berita yang tersedia di internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Sugiyono (2017) mengatakan, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penulis akan menyebarkan kuesioner melalui Google Form, Kuesioner berisikan terkait pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi

terkait pengaruh reputasi Indomusikgram terhadap kreator musik untuk bergabung di Archipelagroove.

Responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang relevan dengan penelitian dan sesuai dengan landasan teori yang saya gunakan yaitu Reputation Quotient dan AIDA Model. Kemudian, responden akan menanggapi pertanyaan dengan jawaban menggunakan skala likert yang memiliki beberapa tingkatan yang telah disediakan.

Sugiyono (2015) mengatakan, Kuesioner merupakan cara pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. eneliti menggunakan skala Likert sebagai alat ukur dalam instrumen penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap butir pernyataan dalam skala Likert memiliki tingkatan respon yang menunjukkan gradasi sikap, mulai dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Adapun rincian instrumen skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut :

Skor Skala likert (*likert scale*)

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor/ Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Gambar 3.3 Skala likert

3.6.2 Wawancara

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data guna menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara disini akan dilakukan secara daring dengan mengajukan

beberapa pertanyaan untuk menemukan alasan jawaban yang lebih kuat dari pertanyaan yang sudah diberikan melalui kuesioner.

Pada wawancara ini, Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan untuk memperkuat hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pertanyaan tentang Reputasi Indomusikgram:

1. Emotional Appeal/Daya Tarik Emosional:

Bagaimana perasaan Anda terhadap Indomusikgram? Apakah Anda merasa bangga atau terinspirasi oleh keberadaan dan aktivitas mereka?

2. Product and Service/Layanan:

Menurut Anda, bagaimana kualitas layanan yang diberikan oleh Indomusikgram kepada komunitas kreator musik?

3. Workplace Environment/Lingkungan Kerja:

Apa pendapat Anda tentang budaya dan lingkungan kerja di Indomusikgram? Apakah Anda melihatnya sebagai tempat yang mendukung kreativitas dan kolaborasi?

4. Financial Performance/Performa Finansial:

Sejauh yang Anda ketahui, bagaimana kinerja finansial Indomusikgram? Apakah stabilitas finansial mereka mempengaruhi pandangan Anda terhadap perusahaan ini?

5. Vision and Leadership/Kepemimpinan:

Bagaimana Anda menilai kepemimpinan di Indomusikgram? Apakah para pemimpin mereka dianggap visioner dan mampu membawa perusahaan ke arah yang positif?

6. Social Responsibility/Tanggung Jawab Sosial:

Menurut Anda, sejauh mana Indomusikgram berkontribusi positif kepada masyarakat dan komunitas musik di Indonesia?

B. Pertanyaan tentang Minat Bergabung dengan Archipelagroove (Model AIDA):

1. Attention (Perhatian):

Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang Archipelagroove? Apa yang menarik perhatian Anda terhadap platform ini?

2. Interest (Ketertarikan):

Faktor apa yang membuat Anda tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang Archipelagroove setelah pertama kali mendengarnya?

3. Desire (Keinginan):

Apakah ada aspek spesifik dari Archipelagroove yang membuat Anda ingin bergabung sebagai kreator musik? Jika ya, apa saja itu?

4. Action (Tindakan):

Langkah apa yang telah atau akan Anda ambil untuk bergabung dengan Archipelagroove? Apakah ada halangan yang Anda hadapi dalam proses tersebut?

3.7 Definisi Operasional

Suharsimi Arikunto (2010) berpendapat, definisi operasional dari variabel melibatkan ekspresi unsur-unsur penelitian dalam istilah yang dapat diukur dan diamati, memungkinkan untuk mengevaluasi hasil penelitian. Untuk menyederhanakan proses penelitian dan pengukuran, variabel dalam studi ini didefinisikan secara operasional.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	skala
Variabel (X) Reputasi Indomusikgram	Emotional Appeal (daya tarik emosional)	Emotional appeal, tata cara pengukurannya dengan cara seberapa suka audiens terhadap perusahaan Indomusikgram	Sebelum Saya bergabung dengan Archipelagroove, Saya merasa bangga atau terkesan dengan reputasi Indomusikgram sebagai perusahaan yang mendukung industri musik.	Likert
			Reputasi Indomusikgram membuat saya lebih percaya untuk bergabung dengan Archipelagroove.	

			<p>Saya merasa bahwa reputasi Indomusikgram dapat meningkatkan kredibilitas saya sebagai kreator musik jika saya bergabung.</p>
			<p>Saya merasa reputasi Indomusikgram berperan besar dalam memengaruhi keputusan Anda untuk bergabung dengan Archipelagroove.</p>
	<p>Products and Services (produk dan jasa)</p>	<p>Product and services, tata pengukurannya dengan cara menilai seberapa suka audiens terhadap produk dan jasa yang ditawarkan Indomusikgram</p>	<p>Saya merasa senang dengan kualitas layanan dan dukungan yang diberikan oleh Archipelagroove, yang merupakan joint venture dengan Indomusikgram.</p>
			<p>Saya merasa layanan Indomusikgram sebelumnya membuat saya lebih percaya pada produk dan layanan Archipelagroove.</p>
			<p>Saya merasa bergabung menjadi bagian dari Indomusikgram dapat membangun relasi dari komunitas yang ada.</p>
			<p>Saya merasa pengaruh layanan dan dukungan yang diberikan oleh Indomusikgram berperan besar terhadap pengembangan karier musik Anda sebelumnya.</p>
	<p>Workplace Environment (Lingkungan Kerja)</p>	<p>Workplace Environment, tata pengukurannya dengan cara menilai seberapa suka audiens terhadap lingkungan</p>	<p>Saya merasa bahwa reputasi Indomusikgram membuat Saya percaya bahwa Archipelagroove akan memberikan dukungan yang baik untuk perkembangan karier musik saya.</p>
			<p>Saya merasa nyaman dengan</p>

		pekerjaan di Indomusikgram	lingkungan kerja di Archipelagroove, mengingat keterlibatan Indomusikgram sebagai joint venture.
	Financial Performance (Performa Finansial)	Financial Performance, tata pengukurannya dengan cara menilai seberapa suka audiens terhadap performa yang baik pada Indomusikgram	Saya merasa bahwa reputasi keuangan dan stabilitas Indomusikgram berperan dalam keputusan Anda untuk bergabung dengan Archipelagroove.
	Vision and Leadership (Visi dan Kepemimpinan)	Vision and Leadership, tata pengukurannya dengan cara menilai seberapa suka audiens terhadap visi dan kepemimpinan di Indomusikgram	Sebelum bergabung, Saya melihat Archipelagroove sebagai platform dengan visi yang sejalan dengan Indomusikgram dalam mendukung kreator musik.
Saya merasa bahwa peran kepemimpinan Indomusikgram berpengaruh dalam keputusan Anda untuk bergabung dengan Archipelagroove.			
Saya merasa bahwa kepemimpinan di Archipelagroove dipengaruhi secara positif oleh pengalaman dan reputasi Indomusikgram.			
Melihat peran visi Indomusikgram dalam memajukan musik lokal, hal itu memotivasi Anda untuk bergabung.			
	Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial)	Social Responsibility, tata pengukurannya dengan cara	Saya melihat Archipelagroove sebagai platform yang peduli terhadap tanggung jawab sosial, mengingat

		menilai seberapa suka audiens Tanggung Jawab Sosial di Indomusikgram	keterlibatan Indomusikgram. Tanggung jawab sosial yang ditunjukkan Indomusikgram memengaruhi keputusan Saya untuk bergabung dengan Archipelagroove.
Variabel (Y) Kreator Musik bergabung di Archipelagroove	Attentions	Attentions pada AIDA, tata cara pengukurannya dengan memberi pertanyaan kepada audiens kreator musik (Archistar) terkait atensi awal saat diberikan tawaran untuk bergabung di Archipelagroove	Saya Sering memperhatikan aktivitas Indomusikgram di media sosial, dan hal tersebut meningkatkan keinginan Saya untuk terlibat.
			Saya merasa peranan Indomusikgram mempengaruhi perhatian saya terhadap Archipelagroove sebelum saya bergabung.
			Saya senang saat diberitahu bahwa Archipelagroove adalah perusahaan hasil joint venture dari Indomusikgram atau bagian dari perusahaan Indomusikgram.
	Interest	Interest pada AIDA, tata cara pengukurannya dengan memberi pertanyaan kepada audiens kreator musik (Archistar) terkait ketertarikan saat diberikan tawaran untuk bergabung di Archipelagroove	Saya tertarik untuk bergabung di Archipelagroove setelah mengetahui reputasi Indomusikgram.
			Pengalaman - pengalaman Indomusikgram sebelumnya meningkatkan minat Saya untuk bergabung di Archipelagroove.
			Saya merasa Archipelagroove menarik dan relevan dengan saya sebagai kreator musik.
Desire	Desire pada AIDA, tata cara pengukurannya	Reputasi Indomusikgram memengaruhi keinginan Saya untuk secara aktif	

		dengan memberi pertanyaan kepada audiens kreator musik (Archistar) terkait keinginan diberikan saat tawaran untuk bergabung di Archipelagroove	terlibat di Archipelagroove.
			Saya merasa bahwa reputasi Indomusikgram meningkatkan daya tarik Archipelagroove bagi kreator musik.
			Saya merasa terdorong untuk bergabung dengan Archipelagroove setelah mengetahui lebih banyak tentang Indomusikgram.
	Action	Action pada AIDA, tata cara pengukurannya dengan memberi pertanyaan kepada audiens kreator musik (Archistar) terkait aksi saat diberikan tawaran untuk bergabung di Archipelagroove	Saya merasa reputasi Indomusikgram menjadi alasan utama Anda untuk bergabung dengan Archipelagroove.
			Saya sudah mengambil keputusan bergabung dengan Archipelagroove karena reputasi Indomusikgram.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur data hasil dari penelitian. Setiap pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau objek akan menggunakan gradasi skala dengan penilaian 1 sampai 4. Menurut Sarjono & Julianita (2011), Penggunaan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban adalah pendekatan yang paling sesuai, Penggunaan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, seperti sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dapat mengakibatkan hasil yang ambigu. Hal ini dapat membantu mempermudah proses penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bisa mendekati 100% akurat, dengan tidak memberikan pilihan jawaban “netral”.

A. Nilai 4 untuk pilihan sangat setuju

B. Nilai 3 untuk pilihan setuju

C. Nilai 2 untuk pilihan tidak setuju

D. Nilai 1 untuk pilihan sangat tidak setuju

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui skor responden yang dapat menggunakan rumus :

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. Disamping itu peneliti juga menyertakan tambahan analisis kualitatif untuk menganalisis, memperkuat, dan mengkonfirmasi jawaban.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Analisis bertahap kuantitatif-kualitatif (quan→qual). Jadi, analisis akan dilakukan pada data kuantitatif lalu diikuti oleh tambahan data kualitatif. I Made Winartha (2006:155) mengatakan, hal ini bertujuan untuk memperkuat alasan keputusan jawaban dari survei yang telah diberikan ke responden dan mendapatkan jawaban yang lebih komprehensif. Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi serta situasi berdasarkan data yang diperoleh. Data tersebut dapat berupa hasil wawancara maupun observasi yang merefleksikan permasalahan yang diteliti secara langsung di lapangan.